

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CLASSWIDE PEER*
TUTORING (CWPT) DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI BELAJAR IPA KELAS V
SD NEGERI LUWANG 01 GATAK
TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

RIRIS SEPTIANA

A 510 100 127

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Sri Hartini, SH, M.Pd

NIP/NIK : 050

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : RIRIS SEPTIANA

NIM : A 510 100 127

Progdi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN CLASSWIDE PEER TUTORING (CWPT) DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR IPA KELAS V SD NEGERI LUWANG 01 GATAK TAHUN AJARAN 2013/2014"

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 20 Februari 2014
Pembimbing


Dra. Sri Hartini, SH, M.Pd
NIK: 050

ABSTRAK

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CLASSWIDE PEER TUTORING* (*CWPT*) DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR IPA KELAS V SD NEGERI LUWANG 01 GATAK TAHUN AJARAN 2013/2014

RIRIS SEPTIANA

A 510 100 127

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui penerapan strategi pembelajaran *Classwide Peer Tutoring* (*CWPT*). Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (*PTK*) yaitu merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelasnya. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Luwang 01, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari tiga tahap yakni reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan partisipasi belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Gaya Magnet, Gaya Gravitasi Bumi, Gaya Gesekan dan Pesawat Sederhana. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan peningkatan partisipasi belajar pada materi pelajaran prosentase pada prasiklus 30,45%, pada siklus I pertemuan I 37,13%, siklus I pertemuan II 73,32%, siklus II pertemuan I 74,28%, siklus II pertemuan II 88,56%. Hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran menunjukkan peningkatan dari prosentase prasiklus 33,33%, siklus I pertemuan I 61,90%, siklus I pertemuan II 71,46%, siklus II pertemuan I 76,19% dan siklus II pertemuan II 85,71%. Kesimpulan *PTK* ini adalah bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Classwide Peer Tutoring* (*CWPT*) dapat meningkatkan Partisipasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di SD Negeri Luwang 01, Kecamatan Gatak , Kabupaten Sukoharjo, tahun ajaran 2013/2014.

Kata kunci: Partisipasi Belajar, Srategi pembelajaran Classwide Peer Tutoring (CWPT)

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses interaksi yang bertujuan. Interaksi terjadi antara guru dengan peserta didik, yang bertujuan meningkatkan perkembangan mental sehingga menjadi mandiri dan utuh. Di era globalisasi ini, setiap Negara di tuntut untuk memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga mampu bersaing dengan Negara-Negara diseluruh dunia. Pendidikan untuk anak sebaiknya diberikan sejak dini. Salah satu lembaga yang dapat menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan yang dimilikinya sesuai dengan tahap perkembangan dan bakat nya ialah sekolah. Oleh karena itu, pendidikan perlu mempraktikan pendekatan pembelajaran yang dapat menjadikan anak kreatif dan aktif sehingga anak merasa tidak tertekan dan tidak terbebani dengan tugas- tugas dari guru.

Ilmu pengetahuan Alam atau IPA sebagai disiplin ilmu dan penerapannya dalam masyarakat membuat pendidikan IPA menjadi penting. Kenyataan dilapangan hasil belajar siswa SD mengenai pelajaran IPA belum mencapai hasil yang maksimal, hal ini dikarenakan partisipasi belajar siswa rendah.

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada siswa. Perubahan – perubahan itu meliputi berubahnya pengetahuan, tingkah laku, ketrampilan dan kemampuannya dalam memahami pembelajaran. Belajar adalah proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu untk mencapai sebuah tujuan dalam pembelajaran melalui berbagai pengalaman – pengalaman siswa. Belajar merupakan proses yang aktif di dalamnya terdapat interaksi antara guru dengan siswa (Sudjana, 2005 :28).

Menurut pendapat Dimiyati (2009 :46) keterlibatan siswa di dalam belajar jangan diartikan keterlibatan mental , emosional, keterlibatan dengan kognitif dalam pencapaian dan perolehan pengetahuan dalam penghayatan dan internalisasi nilai – nilai dalam pembentukan sikap dan

nilai dan juga pada saat mengadakan latihan- latihan dalam pembelajaran ketrampilan.

Pada siswa SD Negeri Luwang 01 Gatak dapat dilihat tingkat partisipasi dalam pembelajaran IPA tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan pada proses pembelajaran yang berlangsung banyak dijumpai siswa yang kurang fokus, seperti berbicara sendiri, dengan teman sebangku yang mengganggu proses pembelajaran. Hal lain rendahnya partisipasi aktif peserta didik, seperti keberanian bertanya, menjawab pertanyaan, dan memberi tanggapan . Hal ini tercermin dari indikator pencapaian partisipasi belajar yaitu mengajukan pertanyaan pada materi pelajaran prosentasenya 28,57%, menjawab pertanyaan terhadap materi dalam proses pembelajaran prosentasenya 23,80%, mendengarkan pendapat teman dengan prosentase 38,09%, memberi tanggapan dengan prosentase 19,04% dan menarik kesimpulan dalam mengikuti pelajaran dengan prosentase 42,85%. Pada hasil belajar siswa yaitu dari 21 siswa kelas V masih rendah, yaitu dari 21 siswa dengan prosentase siswa yang belum tuntas yaitu 66,66%, sedangkan prosentase 33,33% siswa telah mencapai KKM nilai 65.

Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Luwang 01 gatak yang masih di bawah KKM pada mata pelajaran IPA, menunjukkan bahwa partisipasi belajar siswa juga rendah. Hal tersebut dikarenakan guru yang masih menggunakan strategi pembelajaran yang konvensional dalam pembelajaran IPA. Maka dari itu pentingnya penggunaan strategi pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa sehingga berminat untuk mengikuti pelajaran dan berdampak meningkatkan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini strategi pembelajaran yang dipilih untuk diterapkan yaitu strategi pembelajaran *Classwide Peer Tutoring (CWPT)*.

Latar belakang di atas mewakili masalah yang diungkapkan oleh penulis menjadi penjabaran dalam penelitian tindakan kelas dalam judul “ Penerapan strategi pembelajaran *Classwide Peer Tutoring (CWPT)* dalam

meningkatkan partisipasi belajar IPA kelas V SD Negeri Luwang 01 Gatak Tahun Ajaran 2013/ 2014.

B. Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan di SD Negeri Luwang 01, Kecamatan Gatak , Kabupaten Sukoharjo sebagai suatu pengabdian untuk meningkatkan partisipasi belajar sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar IPA melalui penerapan strategi pembelajaran *Classwide Peer Tutoring (CWPT)* Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Luwang 01, Gatak , Sukoharjo yang terdiri dari 11 siswa laki – laki dan 10 siswa perempuan. Waktu penelitian ini selama 3 bulan mulai dari bulan Januari 2014.

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan , dimana secara sengaja dimunculkan dalam kelas dengan tujuan memecahkan masalah sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut. Penelitian tindakan kelas melalui rangkaian kegiatan yaitu dimulai dari *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observing* (pengamatan) dan *reflecting* (perenungan). Pada penelitian ini peneliti bekerjasama dengan guru kelas untuk menyusun rencana tindakan kelas dan kemudian diamati kekurangan apa saja yang ada dalam prosesnya, sehingga kekurangan tersebut diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Hasil penerapan siklus berupa data, yaitu kumpulan dari fakta – fakta lapangan baik berupa foto, dokumen, hasil belajar siswa yang diungkapkan berupa tulisan maupun lisan. Hal ini ditunjukkan oleh sumber data, yang mana sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006: 129).

Metode pengumpulan data yaitu kegiatan untuk mendapatkan data – data yang dibutuhkan sehingga dapat diolah dan disajikan sesuai dengan paparan fakta. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu (1) Observasi; pengamatan langsung oleh peneliti untuk mendapatkan gambaran

mengenai proses pembelajaran yaitu tindak belajar dan tindak mengajar serta penerapan strategi pembelajaran *Classwide Peer Tutoring (CWPT)*. (2) Wawancara; dilakukan dengan guru kelas V dan salah satu siswa kelas V untuk mengumpulkan data mengenai permasalahan khususnya penyebab partisipasi belajar siswa yang rendah, melalui wawancara dapat mencari tahu keadaan awal dalam pandangan guru kelas dan siswa. (3) Dokumentasi; untuk mencari data mengenai hal – hal yang berupa buku – buku, foto, catatan, agenda dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan data siswa serta foto rekaman selama proses penelitian (4) Tes; . Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang belajar siswa sebelum penelitian, selama penelitian, dan sesudah dilakukan penelitian. (5) Catatan lapangan; Pada penelitian ini catatan lapangan digunakan untuk mencatat aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru yang berhubungan dengan partisipasi belajar siswa untuk melengkapi data observasi.

Data hasil penelitian diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif digunakan untuk mengolah data partisipasi dan hasil belajar siswa. Langkahnya berupa: (1) Reduksi data; suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data (2) Penyajian data merupakan pemaparan atas semua data yang diseleksi dan direduksi yang dirangkai secara urut dan sistematis. Paparan data disajikan berupa grafik dan diagram (3) Penarikan kesimpulan merupakan upaya pencarian makna data, mencatat keteraturan dan penggolongan data. Pada kesimpulan disertai dengan refleksi oleh peneliti, sehingga cakupan peningkatan partisipasi belajar siswa dapat ditindaklanjuti untuk kemajuan siswa selanjutnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menurut pendapat Dimiyati (2009 :46) Keterlibatan siswa di dalam belajar jangan diartikan keterlibatan mental , emosional,keterlibatan dengan kognitif dalam pencapaian dan perolehan pengetahuan dalam penghayatan dan internalisasi nilai – nilai dalam pembentukan sikap dan

nilai dan juga pada saat mengadakan latihan- latihan dalam pembelajaran ketrampilan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa indikator yang digunakan sebagai tolak ukur tercapainya partisipasi siswa dalam pembelajaran IPA dengan menyesuaikan dari strategi pembelajaran *Classwide peer tutoring* (CWPT). Adapun indikator yang digunakan peneliti yaitu : (1) Partisipasi siswa dalam mengajukan pertanyaan, (2) Partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan, (3) Partisipasi siswa dalam mendengarkan pendapat teman (4) Partisipasi memberikan tanggapan dari jawaban siswa lain (5) Menarik kesimpulan.

Hasil penelitian yang dilakukan pada tindakan siklus I dan siklus II melalui penerapan strategi pembelajaran *Classwide peer Tutoring* (CWPT) yang dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri Luwang 01, Gatak, Sukoharjo terbukti meningkatkan partisipasi belajar siswa yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan pada data peningkatan partisipasi dan hasil belajar dari pra siklus, siklus I, sampai siklus II.

Kondisi awal : Pada hasil pra siklus menunjukkan bahwa dari 21 siswa jumlah skor siswa Dari hasil observasi di atas menunjukkan bahwa jumlah skor siswa dalam mengajukan pertanyaan adalah 6 siswa dengan prosentase 28,57% menjawab pertanyaan 5 siswa dengan prosentase 23,80%, mendengarkan pendapat teman 8 siswa dengan prosentase 38,09%, memberi tanggapan 4 siswa dengan prosentase 19,04% dan menarik kesimpulan 9 siswa dengan prosentase 42,85%. Sedangkan hasil belajar siswa ada 33,33% yang telah mencapai KKM, sedangkan sisanya 66,66% belum mencapai KKM.

Siklus I: Penelitian tindakan kelas pada siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 9 Januari 2014, pukul 07.00 – 08.40, sedangkan pada pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 Januari 2014, pukul 09.30 -10.40. Pada siklus I dilaksanakan bertahap mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut : kondisi awal rata- rata partisipasi siswa adalah 30,45%. meningkat

pada siklus I pertemuan I menjadi 37,13%, lalu meningkat pada pertemuan 2 menjadi 73,32 % pada indikator mengajukan pertanyaan dalam proses pembelajaran ada peningkatan dari kondisi awal yaitu sebanyak 28,57%, menjadi 33,33% di siklus I pertemuan 1, dan meningkat menjadi 61,90% pada siklus I pertemuan 2. Pada indikator menjawab pertanyaan peningkatan dari 23,80% pada kondisi awal, menjadi 38,09% pada siklus I pertemuan 1, dan meningkat pada siklus I pertemuan 2 sebanyak 80,95%. Indikator mendengarkan pendapat teman meningkat dari 38,09% pada kondisi awal sama 38,09% pada siklus I pertemuan 1, pada siklus I pertemuan 2 naik menjadi 90,47%. Indikator memberikan tanggapan meningkat 19,04% pada kondisi awal menjadi 33,33% pada kondisi siklus 1 pertemuan 1 meningkat menjadi 61,90 pada siklus I pertemuan II dan untuk indikator yang terakhir menarik kesimpulan 42,85 pada kondisi awal sama pada siklus I pertemuan I meningkat 71,42 pada siklus I pertemuan ke II . Siswa di kelas berjumlah 21 yang mendapat nilai di atas KKM ada 13 siswa yang sudah tuntas atau 61,90%.

Siklus II : Penelitian tindakan kelas siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 Januari 2014, pukul 07.00- 08.40. Sedangkan pertemuan kedua hari Rabu tanggal 22 Januari 2014, pukul 09.30 -10.40. Seperti pada siklus I, siklus II dilakukan bertahap mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut : kondisi awal rata- rata partisipasi siswa adalah 73,32% pada siklus I pertemuan II, meningkat pada siklus II pertemuan I menjadi 74,28%, lalu meningkat pada pertemuan 2 menjadi 88,56 % pada indikator mengajukan pertanyaan dalam proses pembelajaran ada peningkatan dari kondisi awal siklus I pertemuan II yaitu sebanyak 61,90%, sama menjadi 61,90% di siklus II pertemuan 1, dan meningkat 90,47% pada siklus II pertemuan II. Pada indikator menjawab pertanyaan peningkatan dari 80,95% pada kondisi awal, menjadi 85,71 pada siklus I I pertemuan 1, dan sama pada siklus II pertemuan 2. Indikator mendengarkan pendapat teman meningkat dari 90,47% pada kondisi awal meningkat 95,23% pada siklus II pertemuan 1, pada siklus II

pertemuan II naik menjadi 90,47%. Indikator memberikan tanggapan meningkat 61,90% pada kondisi awal sama 61,90% pada kondisi siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 76,19% pada siklus II pertemuan II dan untuk indikator yang terakhir menarik kesimpulan 80,95% pada kondisi awal sama pada siklus II pertemuan I sama dan meningkat 90,47% pada siklus II pertemuan ke II. Siswa di kelas berjumlah 21 yang mendapat nilai di atas KKM pada siklus II pertemuan I 16 siswa atau 76,19% meningkat pada siklus II pertemuan II ada 18 siswa yang sudah tuntas atau 85,71%.

Hasil penelitian yang memfokuskan pada Partisipasi belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Luwang 01, Gatak, Sukoharjo tahun ajaran 2013/2014 dimulai dari kondisi pra siklus hingga pelaksanaan siklus II pertemuan 2 adalah sebagai berikut :

No	Indikator	Pra siklus	Siklus I		Siklus II	
			I	II	I	II
1.	Mengajukan Pertanyaan	28,57%	33,33%	61,90%	61,90%	90,47%
2.	Menjawab pertanyaan	23,80%	38,09%	80,95%	85,71%	85,71%
3.	Mendengarkan pendapat teman	38,09%	38,09%	90,47%	90,47%	95,23%
4.	Memberi tanggapan	19,04%	33,33%	61,90%	61,90%	80,95%
5.	Menarik kesimpulan	42,85%	42,85%	71,42%	71,42%	90,47%

Setelah dilakukan penelitian dapat diketahui bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan partisipasi belajar dan hasil belajar siswa pada kelas V SD Negeri Luwang 01, Gatak, Sukoharjo yaitu melalui penggunaan strategi pembelajaran *Classwide Peer Tutoring* (CWPT). Jadi melalui penggunaan strategi pembelajaran *Classwide Peer Tutoring* (CWPT) dapat meningkatkan partisipasi belajar dan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri

Luwang 01 , Gatak, Sukoharjo tahun ajaran 2013/2014. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas maka hipotesis penelitian ini dapat diterima dan tujuan penelitian dapat tercapai.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis tindakan yang menyatakan “ Penerapan Strategi Pembelajaran Classwide Peer Tutoring (CWPT) dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri Luwang 01 Gatak Sukoharjo tahun ajaran 2013/ 2014” dapat diterima kebenarannya.
2. Meningkatnya partisipasi siswa ditandai dengan adanya peningkatan partisipasi siswa dalam hal mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mendengarkan pendapat teman, memberi tanggapan dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini diperoleh peningkatan partisipasi siswa dari keempat aspek tersebut sebesar 88,56%, sehingga indikator pencapaian sebesar 80% dapat tercapai.
3. Peningkatan partisipasi siswa dalam penelitian ini juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan.

E. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Darmansyah.2010. *Strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas.2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kerangka Dasar*, Jakarta: Pusat Kurikulum
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamruni.2011. *Strategi Pembelajaran*.Yogyakarta : Insan Madani
- Hipni,Rohman.2011.Pengertian Partisipasi Belajar Hipni.blogspot.com/2011/9/definisi-strategi.Html (diakses hari minggu, 13 Oktober 2013 pukul 19.30 WIB)
- Maryadi, dkk.2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*.Surakarta : BP- FKIP UMS
- Meleong, Lexy.1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif* : Bandung: Remaja Rosdakarya
- Http:// V2. Eprints.Ums.ac.id/archive/etd/22865/1/Peningkatan keaktifan belajar IPA*